

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *default risk*, konservatisme akuntansi dan profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC), maka dapat diambil sebuah kesimpulan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun kesimpulannya :

1. Hasil penelitian variabel *default risk* dengan *earning response coefficient* (ERC) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earning response coefficient* (ERC). Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat *leverage* akan meningkatkan resiko yang akan dihadapi serta semakin besar tingkat penghasilan yang diharapkan.
2. Hasil penelitian variabel konservatisme akuntansi dengan *earning response coefficient* (ERC) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *earning response coefficient* (ERC). Hal ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi dapat mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dalam menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*.
3. Hasil penelitian variabel profitabilitas dengan *earning response coefficient* (ERC) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earning response coefficient* (ERC). Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Investor

mungkin akan lebih peduli pada tingkat pengembalian yang dilihat dari investasi yang dilakukannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran untuk perbaikan bagi peneliti selanjutnya adalah :

1. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan rentang waktu pengamatan lebih dari tiga tahun agar hasilnya dapat lebih menggambarkan kondisi yang ada saat ini dan memberikan hasil yang lebih akurat.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat diperhatikan variabel-variabel lain yang juga ikut mempengaruhi *earning response coefficient* (ERC) selain *default risk*, konservatisme akuntansi dan profitabilitas, misalnya persistensi laba dan kualitas laba.
3. Pada penelitian berikutnya pengukuran *unexpected earning* (UE) sebagai indikator untuk menghasilkan ERC, dapat menggunakan beberapa pengukuran lain, misalnya *earning per share* (EPS), laba operasi dan laba bersih tahunan.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor manufaktur saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menggeneralisasi

seluruh sektor industri karena setiap sektor industri memiliki karakteristik yang berbeda.

2. Sampel yang penulis gunakan pada penelitian ini berada pada rentang waktu pada tahun 2013-2015. Untuk penelitian selanjutnya, agar hasil yang didapatkan lebih akurat, sebaiknya menambahkan jumlah sampel penelitian dengan menggunakan rentang waktu yang lebih lama.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen *default risk*, konservatisme akuntansi dan profitabilitas.